

# KESEJAJARAN IDEA PLATO DENGAN DOKTRIN ISLAM

Izul Haq Lidinilah  
Institut Agama Islam Negri Purwokerto  
[izullidinilah@gmail.com](mailto:izullidinilah@gmail.com)

## Abstrak

Teori Idea Plato adalah sebuah pemikiran filsuf Yunani yang bernama Plato dengan teorinya yang terkenal ini menimbulkan pengaruh yang sangat besar di Dunia filsafat samapai berabad-abad sehingga muncul filsuf islam yang terpengaruh oleh Idea Plato, hal ini terjadi Karena menurut filsuf Islam Idea tidak bertentangan dengan konsep Islam, bahkan ada yang mengatakan Plato adalah seorang Nabi yang menyebarkan pemikiran agama Samawi dengan indikator bahwa idea Plato sama dengan pemikiran nabi-nabi samawi lainnya. Konsep islam bisa dikatakan dengan bagaimana seorang muslim beragama islam yang didalamnya terdapat tuhan sebagai yang disembah, pengatur dunia dan Absolut kebenaran mutlak. Dilihat dari Substansinya maka Idea tidak bertentangan dengan konsep islam, idea mengatakan kebenaran mutlak adalah milik satu. Tetapi asumsi-asumsi ini juga banyak yang tidak setuju seperti Al Ghozali, maka dari itu tulisan ini berusaha mengupas bagaimana Idea Plato ditinjau dari Konsep Islam apakah bertentangan dengan Islam atau malah memiliki konsep yang sama sehingga pendapat oarng yang mengatakan Nabi adalah sebuah kebenaran.

**Kata Kunci:** Idea Plato, Perspektif, konsep islam

## Abstract

Plato's Idea Theory is a Greek philosopher thought by the name of Plato with his famous theory that has had an enormous influence on the world of philosophy until centuries, so that Islamic philosophers who were influenced by Plato's Idea, this happened because according to Islamic philosophers Idea did not conflict with the concept Islam, some even say that Plato was a prophet who spread the thoughts of Samawi religion with indicators that Plato's ideas were the same as those of other celestial prophets. The concept of Islam can be said by how an Islamic Muslim in which there is a god as worshiped, world regulator and Absolute absolute truth. Judging from the substance, the Idea does not conflict with the concept of Islam, the idea of saying absolute truth belongs to one. But these assumptions also disagree a lot like Al Ghozali, so this paper tries to explore how the Idea of Plato in terms of Islamic Concepts is contrary to Islam or even has the same concept so that the opinion of people who say the Prophet is a truth.

**Keywords:** Plato Idea, Perspective, Islamic concept

## A. Pendahuluan

Ada banyak seseorang yang mengatakan Plato itu Nabi dengan pendapat teori Idea Plato tidak bertentangan dengan konsep Islam, disisi lain banyak yang mengatakan juga pemahaman ini sangat keluar dari Akidah islam karna sangat liberal dan pluralis dalam memandang Idea Plato. Asumsi- asumsi ini menjadi polemik kepercayaan yang menimbulkan pro dan kontra, sampai masa sekarang ini perdebatan masih ada dan belum bisa menemukan benang merahnya

Teori idea menjadi pedoman atau rujukan beberapa abad, bahkan banyak sekali filsuf islam yang mengambil dan menganut idea plato, ini menjadi pertanyaan yang besar, mengapa para filsuf islam terpengaruh oleh teori idea, apakah teori idea itu tidak bertentangan dengan islam atau malah sama dengan konsep islam khususnya dalam bidang ketuhanan. Ini menjadi problem yang seharusnya diungkap, diselesaikan dengan Ilmiah. Apakah malah mereka yang meneliti tentang filsafat barat yang dinut oleh orang islam, itu sudah pasrah dan takut karena sudah dikritik oleh Imam Ghazali dengan kitabnya *Tahafut falasifah*, seakan menjadi titik akhir dari filsafat islam walaupun sudah dikritik oleh kitab Ibnu Rusd dalam kitabnya yaitu, *Tahfut Attahfut*.

Maka dari itu pentingnya kita mengetahui bagaimana teori idea plato yang menjadi rujukan dan menjadi karya yang sangat masyhur itu tidak bertentangan dengan konsep islam dalam segi manapun. Dengan kata lain kita belajar memadukan atau memberi perspektif konsep filsafat barat dengan konsep islam bahwa teori idea itu tidak bertentangan dengan Islam, dan bahkan Plato itu Nabinya Alloh yang disembunyikan.

## B. Metodologi

Dalam menyusun penelitian ini saya menggunakan metode kepustakaan yaitu membaca beberapa literasi buku-buku yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini dengan mengambil argument dari buku yang ada hubungannya dengan teori Idea dan juga konsep Islam dan juga mengambil dari jurnal yang lebih terbaru sehingga penelitian sesuai konteks dan dilakukan secara deskriptif analitik.

## C. Pembahasan

### 1. Biografi Plato

Plato adalah seorang filsuf Yunani, ia dilahirkan di kota Athena pada tahun 428 SM, ayahnya bernama Ariston keturunan kodrur raja terakhir Athena dan ibunya bernama Periktione, ia adalah keturunan kerajaan atau darah biru baik dari jalur ayah maupun ibunya, sejak kecil Plato sudah mengikuti diskusi-diskusi Sokrates. Namanya bermula Aristokles, Plato merupakan nama pemberian gurunya. Ia memperoleh nama itu karena bahunya yang lebar sepadan dengan badannya yang tinggi dan tegap raut mukanya, potongan tubuhnya serta parasnya yang baik. Pelajaran yang diperolehnya dimasa kecil, selain pelajaran umum adalah menggambar dan melukis disambung dengan belajar musik dan puisi. Sebelum dia dewasa dia sudah pandai membuat karangan yang bersajak. Di masa itu Plato mendapat didikan dari guru-guru filosofi, pelajaran filosofi mula-mula diperolehnya dari Kratylos. Kratylos dahulunya adalah murid Herakleitos yang mengajarkan “semuanya berlalu” seperti air. Sejak umur 20 tahun Plato mengikuti pelajaran Sokrates dan pelajaran<sup>1</sup>

Disamping sebagai filsuf Plato juga sebagai pemikir Politik yang sangat kritis terhadap penguasa di Athena, apalagi pada saat Gurunya yaitu sokrates dihukum mati oleh pemerintah, maka pemikiran Plato mulai berkembang dan kritis terhadap pemerintah sehingga berpendapat bahwa orang yang paling tepat dan baik sebagai pemimpin itu orang yang berfilsafat ( Filsuf), ini menjadi pukulan yang besar bagi Plato ketika guru yang dia cintai karna sangat berpengaruh Sokrates terhadap Plato, maka seketika itu plato mulai berpikir mwnngwni pemerinyahan yang ideal, bagaimana mengatur pemerinyah yang baik. Plato pada masa mudanya menyukai dunia Lukis dan gambar, dan juga sering menekuni filsafat Kratilos yang menganggap bahwa semua ini adalah mengalir seperti air yang mengalir, dari sejak kecil Plato suka sekali dengan

---

<sup>1</sup> Muhammad Azhar. *Filsafat Plato tentang Idea, Hermeneutika, dan internet* ( Jurnal Idea edisi tahun 1419/1999) hlm. 68

diskusi-diskusi, karna dengan diskusi maka kita bisa memandang pemikiran orang lain dan dapat mengambil manfaatnya.<sup>2</sup>

Setelah Socrates meninggal maka plato pergi ke Athena untuk mengembangkan Ilmunya yang menurutnya masih kurang selama duabelas tahun lamanya dan juga pergi ke berbagai daerah sampai Plato berada di Sisilia Italia selatan yang bertemu dengan raja yang bernama Dionysios dan juga Plato akrab dengan keponakan raja yang bernama Dion, dengan melihat kondisi kerajaan yang sensara banyak peraturan yang tidak bijak maka Dion dan Plato bersepakat untuk menasehati raja dengan mengkritik rajanya supaya dalam pemerintahannya menggunakan pemikiran filsafat Plato namun nasib Plato mengenaskan ia dituduh orang yang berbahaya di kerajaan sehingga Plato diusir dan dibuang ke pasar budak, didalam pasar tersebut Plato bertemu muridnya yang bernama Aninikers dan tebuslah oleh muridnya itu, di Athena mendengar kejadian itu maka murid-murid Plato yang ada di Athena mengumpulkan Uang dan membayarnya kepada Anikers dipasar budak tersebut, namun Anikers menolaknya sehingga Uang tersebut dipergunakan Untuk membuat sekolah tempat Plato mengajar yang diberinama Akademia.<sup>3</sup>

Di tempat sekolahnya yaitu Akademia, Plato mengabdikan mengajarkan filsafatnya mengenai Idea-Idea atau gagasan Plato dalam pemerintahan, yang anehnya dalam Akademia Plato terdapat tulisan “ orang yang tidak tau matematika jangan masuk kesini” disinilah Plato mengabdikan selama empat puluh tahun yaitu pada tahun 387 SM. Hingga Plato meninggal disini.<sup>4</sup>

## 2. Teori Idea Plato

Plato dalam mengungkapkan teori ideanya, dengan banyak sekali diskusi-diskusi dengan temannya hal ini terwujud didalam bukunya yaitu *Republik*, yang secara literatur sulit dipahami, tidak secara terstruktur yang memiliki konsep dengan bagian tertentu. Ada banyak ahli filsafat yang

---

<sup>2</sup> Muhammad Azhar. *Filsafat Plato tentang Idea, Hermeneutika, dan internet* ( Jurnal Idea edisi tahun 1419/1999) hlm. 69

<sup>3</sup> Ahamad Ghoni. *Manusia dalam pandangan Plato*. ( jurnal 2016) . Hlm 57

<sup>4</sup> Ajat Sudrajat 2001. *PEMIKIRAN FILOSOF YUNANI KLASIK* ( pokok pikiran Sokrates, Plato dan Aristoteles. Jakarta ; UI Press.

berusaha memahami, dan mengungkapkan melalui bukunya salah satunya yaitu Bertand Russel, ia mengungkapkan bahwa teori Idea adalah sebuah pandangan Plato mengenai sesuatu yang ada itu terwujud karena adanya idea satu yang menyebabkan patikular atau idea yang lain dan idea asli itu adalah sesuatu yang mewujudkan yang lain. Untuk memudahkan kita ambil contoh ketika kita melihat ranjang maka itu adalah ranjang yang dibuat oleh tukang kayu, dan semua ranjang adalah buatan tukang kayu dimana semua ranjang itu sebuah opini kita. Tukang kayu itu bukan pembuat ranjang yang hakikat tetapi peniruan dari indrawi manusia, dengan kata lain kita tidak bisa menyebut tukang kayu itu sebagai pembuat, tetapi peniru dari particular lain dimana yang asli itu adalah satu idea yang menghasilkan yang lain artinya sang pembuat itu adalah yang satu, yang awal.<sup>5</sup>

Semua yang ada dalam alam semesta ini adalah bagian-bagian yang banyak yang aslinya itu dikarenakan adanya satu, semua yang ada itu sebuah opini kita. Idea mengandung unsur metafisika atau ghoib mengenai adanya alam semesta terwujud karena ada unsur satu, dan satu itu tidak diwujudkan tetapi mewujudkan. Dalam hal ini kenyataan dunia ini itu adalah sebab dari satu, seperti contoh bahwa Ayam Bangkok ayam lehor ayam jawa semua itu adalah jenis ayam, dan ayam adalah jenis hewan. Kita ambil lagi manusia kulit putih manusia kulit kuning manusia kulit hitam semua itu adalah jenis manusia, bisa kita tarik kesimpulan bahwa manusia dan hewan adalah jenis makhluk, dan makhluk itu yang banyak itu adalah hasil dari satu pencipta yang menyalurkan itu satu.<sup>6</sup>

Dari uraian tersebut dapat kita mengerti bahwa Plato lebih mengutamakan idea yaitu alam yang tidak indrawi sesuatu yang tidak terwujud, dan juga Plato mengatakan bahwa kebenaran itu bersumber dari satu tidak ada kebenaran yang materi, materi hanyalah kebenaran yang membohongkan kebenaran hakiki itu ada dalam Idea, dengan kata lain plato mengatakan sesuatu yang ada terdapat dua Unsur yaitu jasmani dan rohani dimana rohani akan abadi tidak akan rusak dengan perbedaan ini maka konsep Idea Plato itu

---

<sup>5</sup> Bertrande russell.2007.*sejarah filsafat Barat*.(Yogyakarta. Pustaka pelajar offset). Hlm174

<sup>6</sup> Bertrande russell.2007.*sejarah filsafat Barat*.(Yogyakarta. Pustaka pelajar offset). Hlm174

melihat dua unsur yaitu jasmani dan Rohani. Adapun mengenai materi menurut Plato hanyalah gambaran yang digerakan oleh Idea maka dunia ini hanyalah rangkaian yang asalnya itu terdapat pada Idea.

### 3. Konsep Islam

Islam bukan hanya sekedar agama spiritual tetapi agama rasional, dan islam bukan hanya agama dotrin teologi tetapi agama yang beradab, maka dari segi manapun islam itu sempurna baik ditinjau dari ilmiah, maupun spritualnya. Kita lihat konsep paling dasar dalam agama islam adalah bertauhid bahwa Alloh itu satu dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Alloh, itu konep secara umum tentang islam walupun banyak sekali perbedaan di dalam orang islam itu sendiri ada yang mu'tazilah, Qodariyah, Syiah, Jabbariah dan lain lain itu adalah golongan-golongan dalam islam, tetapi secara umum konsep dasarnya adalah bertauhid, jika diteliti secara harfiahpun secara lafadz bermakna tunggal yaitu berawal dari kata *ilahun* yang artinya tuhan lalu ditambahkan Al ma'rifat menjadi Alloh yang mengandung arti tuhan yang satu tidak ada yang menyamainya, Ia adalah satu-satunya yang berhak mendapatkan atribut ketuhanan, hal ini terbukti dalam beberapa point yaitu; wujud yang Nampak, rasa yang terdapat dalam manusia dan dalil-dalil logika.<sup>7</sup>

Di dalam islam ada segitiga dasar seorang muslim dalam menjalankan hidupnya didalam ajaran islam dan juga sebagai jalan menuju dekat terhadap Alloh yaitu Iman, Islam, dan Ihsan.<sup>8</sup>

#### a. Iman

Dalam hal ini iman adalah mempercayai adanya Alloh, malaikat, kitab-kitab,rosul,hari akhir, dan takdir. Percaya berarti melakukan perintah-perintahNya dan meninggalkan laranganNya, ini menjadi sangat penting dala konsep islam yaitu menjadi pondasi utama dalam beragama islam, menjadi tantangan bagaimana kita mengimani yang secara indrawi tidak bisa dilihat.

---

<sup>7</sup> Syafieh. *Tuhan dalam perspektif Al qur'an*.( jurnal At Tibyan vo.1 no 1 januari-juni 2016) hlm. 158

<sup>8</sup> Nurcholish madjid. iman, islam,ihsan sebagai ajaran Ilahi trilogi.

Dengan kata lain dalam kosep agama paling awal itu kita meyakini terlebih dahulu baru memunculkan rasional yang membutuhkan proses.

b. *Islam*

Islam berasal dari kata aslama yuslimu islaman yang berarti tunduk patuh, berserah secara istilah adalah seorang yang menyerahkan diri kepada Allah dengan cara melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Maka umat islam itu harus patuh dengan semua yang telah dilatetapkan oleh Allah dengan berusaha semaksimalmungkin, islam berkaitan dengan iman yaitu adanya islam harus dengan iman, tetapi kita tidak bisa menilai kemulyaan orang dengan lahirnya saja yaitu islam akan tetapi keimanan<sup>9</sup>.

c. *Ihsan*

Ihsan berarti seorang hamba menyembah Allah dengan kondisi seakan akan melihat Allah kalau tidak bisa maka Allah melihat hamba yang menyembah. Ini menjadi konsep bagaimana kemampuan spiritualnya terhadap Allah, sering juga disebut dengan tasowuf yang memiliki tatacara yang berbeda antar individu artinya subjektifitas masing-masing orang islam dalam mendekatkan diri kepada Allah dengan cara berbeda beda tetapi menuju jalan yang sama.

Dari uraian diatas secara keseluruhan dapat kita simpulkan bahwa konsep islam pada dasarnya itu bagaimana keyakinan yang dimiliki oleh orang muslim mengenai Sesutu yang Ghoib yang mana menjadi objek menyembah, meminta pertolongan, meminta kebaikan dan semuanya yang berupa metafisika dalam islam itu semua dapat diyakini secara penuh dan bukan hanya meyakini tetapi juga berupa maujud implementasi dalam kehidupannya yaitu melaksanakan peraturan-peraturan agama dan meninggalkan larangan-larangan didalam agama Islam. Ketiga konsep tersebut hubungan yang sangat erat dimana yang paling tinggi disisi Allah adalah Ihsan laulu iman setelah itu baru islam dengan kata lain seorang yang Muhsin dapat dikatakan mu'min dan muslim tetapi muslim tidak bisa dikatakan mu;min dan muhsin dan juga mu'min bisa dikatan muslim tetapi belum pasti Muhsin, dengan ini jelas bahwa dalam konep islam memiliki trilogi yang saling berkaitan yng dilihat

---

<sup>9</sup>Dr.KH. Said Aqil Siroj.*Tasowuf Sebagai Kritik Sosial*. (Bandung; PT Mizan Pustaka 2006) hlm 157

disisi Alloh adalah yang Muhsin dan dapat dikatakan puncak seorang hamba kepada tuhan<sup>10</sup>

#### 4. Keterkaitan Antara Idea dan Konsep Islam

Jika dikatakan bahwa itu adalah satu konsep maka cecara waktu dan tempat berbeda dimana idea berasal dari Yunani dan islam itu berasal dari Arab, maka secara sejarah dan konteks sosial, budaya, kontradiktif dari segi manapun. Akan tetapi secara substansi itu sama artinta dilihat dengan inti ajaran atau konsep yang diajarkan maka tidak berbeda, jika kita lihat realita umat islampun berbeda didalam islam juga ada perbedaanya ada yang mu'tazilah, Syiah, Jabbariyah, Qodariyah dan lain-lain. Apakah kita bisa katakana mereka yang berbeda itu ada yang salah ada yang benar, apakah mereka yang benar satu dan yang salah ini adalah realita umat islam, seandainya kita katakan semua yang berbeda itu adalah benar tidak yang salah karna dalam hakikatnya itu sama tuhan yang sama. Maka secara rasionalpun kita bisa sebut teori Idea plato yang tidak bertentangan dengan islam kita bisa sebut itu adalah sejalur dengan kita, maka bisa jadi Plato adalah Nabi ini sebuah pendapat yang secara rasional tidak salah, kalau dengan sejarah plato hidep sebelum Masehi artinya hidupnya sebelum Nabi Muhammad SAW dan juga dilihat dari segi peroranganpun tidak salah karena nabipun banyak buakn hanya duapuluh lima tetapi ratusan. Maka boleh saja berargument seperti itu bahwa Plato itu Nabi yang tidak disebutkan di Alq'uran, bahkan disebutkan semua para filsuf dari plato keatasnya seperti Hermes yang bapak filsafat memiliki konsep yang sama dan juga disebut dengan ahli hikmah bahkan disebut plati Ilahi.<sup>11</sup>

Secara umum yang berkaitan dengan Filsafat ibnu rusyd mengatakan bahwa islam bukan hanya dalil syariah saja yang mengatkan kebenaran agama tetapi ditinjau dengan rasionalpun tidak bertentangan artinya filsafat itu tidak bertentangan dengan islam bahkan syariah itu sama dengan filsafat cara tujuanya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Zuhadul Isamah. *Konsep iman menurut Toshihiko isutzu* ( hermeneutik,vo.9, No 1, Juni 2015) hlm. 216

<sup>11</sup>. Sayyed Hosen Nasr. Tiga madzhab utama Filsafat Islam.Ach Maimun Syamsuddin ( Yogyakarta;IRCiSoD. 2014) hlm117

<sup>12</sup> Ibnu Rusd. Mendamaikan Agama dan Filsafat. Aksin Wijaya ( Yogyakarta;Kalimedia,2015) hlm.35



Didalam memaknai adanya duni ini maka penyebab dari yang ada dalam pancaindra adalah satu, ini menjadi Tauhid utama islam yaitu menyakini bahwa satu itu segalanya, segala yang menciptakan, segala yang mengatur ini sangat berkaitan dengan konsep idea plato yang menjadi sebuah inti pemikiran Plato, menyadari hal itu maka keterkaitanya bukan dalam hal waktu karena islam lahir pada tahun 600 dan Idea Plato sebelum masehi tetapi dalam hal substansi yaitu mungkin saja Plato adalah Nabi karena pemikirannya tidak bertentangan dengan islam bahkan selaras dengan islam walaupun tidak disebutkan didalam Alqur'an namun jika dilihat dari sejarah maka tidak salah karena jika dikatakan nabipun tidak salah karena nabi terakhir hidup pada abad 6M, sedangkan Plato 3 sm.<sup>13</sup>

## 5. Persamaan Antara Teori Idea Plato dengan Konsep Islam

Melihat uraian diatas ad sebuah kesamaan antara Idea dengan Konsep Islam yang secara Substansi sama yaitu:

### a. Kebenaran berasal dari satu

Dalam hal ini Plato mengatakan didalam buku Replubliknya dibagian buku kesepuluh bagian pertama;

“Baiklah ini ada tiga ranjang: salah satunya adalah ranjang yang pada dasarnya memang ada dialam, yang diciptakan oleh tuhan, seperti yang menurutku mungkin kita katakan demikian karena tidak ada orang lain yang membuatnya?

“memang tidak.”

“ranjang kedua adalah ranjang yuang dibuat oleh tukang kayu?

“dan yang ketiga adalah apa yang dikerjakan oleh pelukis?

“ ya

“ kalau demikian ranjang terdiri atas tiga jenis, dan ada tiga ahli atau seniman yang mengerjakanya: Tuhan pembuat Ranjang, dan pelukis?

---

<sup>13</sup> Muhammad taqi Mishbah Yazdi . Filsafat Tauhid.M Habib Wijaksana (Bandung;Mizan media Utama 2013) hlm.131

“ ya, ada tiga jenis”

“tuhan entah karen pilihan atau keharusan, membuat ranjang dialam dan hanya satu; dua atau lebih ranjang idela lainnya seperti itu belum dibuat dan juga tidak akan dibuat tuhan.”?

Karena andaipun dia membuat dua, maka yang ketiga masih akan nampak dibelakang mereka, dan yang akan menjadi ranjang Ideal dan bukan dua ranjag yang lain?

Benar sekali,”katanya

“tuhan mengetahui ini dan dia berkehendak menjadi pembuat yang sejati dari ranjang yang sejati, bukan pembuat yang tertentu dan ranjang tertentu dan karena itu dia menciptakan ranjang yang esensial yang pada dasarnya Cuma satu.”<sup>14</sup>

Dari kutipan tersebut maka Plato dalam Ideanya mengatakan semua yang ada itu berasal dari satu, kita melihat banyaknya benda didunia yang aslinya adalah wujud karena satu adanya tiga ranjang, ranjang yang dibuat oleh tukang kayu maupun seniman itu hanya sebuah peniruan dari ranjang satu artinya esensi dari semua barang itu karena satu dan satu itu ditirukan menjadi banyak barang, maka pemikiran Plato itu bersifat metafisika dalam melihat kebenaran. Dunia ini tidak bisa menjadi patokan kebenaran semata kita tidak boleh mengatakan benar karena indrawi itu sebuah kesalahan yang fatal tetapi kebenaran itu bukan berasal dari sesutu yang nyata tetapi Idea yang diluar sana.<sup>15</sup>

Maka hal ini sama dengan islam tidak bertentangan dengan islam secara substansi memiliki point yang sama, hal ini bisa kita percayai dengan firman Alloh berfirmn dalam surat al ikhlas ayat 1-4 yang artinya; *katakanlah dia Alloh yang tunggal, Alloh itulah yang dibutuhkan oleh semua makhluknya. Tidak beranak dan tidak diperanakan. Dan tidak baginya setara dengan makhluknya satupu.* Asbabul surat ini ketika ada seorang musyrik yang datang kepada Nabi lalu nabi untuk menjelaskan sifat-sifat Alloh maka turunlah ayat ini dan maka dalam konsep islam jelas yang paling benar adalah Alloh yang satu tidak ada yang menyaminyanya satupun, Alloh disebut dengan Kholik yaitu pencipta yang

---

<sup>14</sup> Plato. *Plato Republika*.Sylvester G.Sukur (jakarta;Narasi,2018)hlm.437

<sup>15</sup> Plato. *Plato Republika*.Sylvester G.Sukur (jakarta;Narasi,2018)hlm.437

satu tidak ada yang menyamakannya dari kholik itu Alloh membuat yang namanya Makhluk yaitu yang dibuat oleh kholik yang dibuat memiliki macam-macam yang banyak memiliki jenis-jenis yang bermacam.<sup>16</sup>

Dari penjelasan diatas sangat jelas secara substansi teori idea dengan konsep Islam memiliki persamaan yaitu kebenaran berasal dari satu yaitu tuhan dari tuhanlah menimbulkan sesuatu yang lain atau makhluk dan seluruh alam semesta. Dengan kata lain semua yang ada itu mempunyai sebab penyebab adanya sesuatu karena penyebab dari sesuatu yang lain dan dari yang lain karena yang lain juga sampai puncaknya yaitu penyebab dari semuanya adalah tuhan yang diartikan dengan Alloh SWT.

## 2. *Indrawi bukan kebenaran mutlak*

Dalam hal ini Plato mengatakan bahwa suatu yang nyata dalam dunia adalah akan punah yaitu hidup sementara keabadian yang hakiki itu adalah gambaran ide yang bukan indrawi semata seperti semua yang nampak itu aslinya adalah ada sebuah ruh dalam dirinya, hal ini diungkapkan Plato:

“dan tidaklah kau lihat, kataku, orang-orang mondar-mandir di sepanjang dinding itu sambil membawa segala macam bejana, patung dan boneka-boneka binatang yang terbuat dari kayu dan bahan-bahan lainnya, sehingga bayangan mereka tampak dipermukaan dinding? Diantara orang-orang yang lewat ada ada yang berbicara dan ada yang diam saja.”..... dan mereka hanya bisa melihat bayangan mereka sendiri, atau bayangan orang lain yang dipantulkan api pada dinding gua didepanya.”<sup>17</sup>

Ungkapan Plato menggambarkan seseorang yang berada dalam gua sehingga mereka tidak dapat melihat kearah luar yang bisa mereka lihat hanya gambaran dirinya sendiri dan orang lain dan dibelakangnya terdapat api yang memantulkan gambaran mereka padahal gambaran mereka hanya sebuah pantulan belaka, akhirnya ada salah satu narapidana yang lolos dan baru sadar bahwa ada dimensi yang hakiki yang bukan indrawi yaitu kebenaran mutlak mengenai benda. Dengan kata lain Plato menyebut bahwa yang dapat dirasakan oleh indrawi adalah bukan hakikat dari kebenaran, tetapi karena

---

<sup>16</sup> Ibnu katsir. *Tafsir Ibnu katsir jilid 8* (Surabaya; PT Bina Ilmu 2004) hlm 463

<sup>17</sup> Plato. *Plato Republika*. Sylvester G. Sukur (Jakarta; Narasi, 2018) hlm.

orientasi manusia kecil sehingga tidak dapat mengetahui yang hakiki, hakiki dalam hal ini adalah sebuah idea.

Pandangan islam didalam diri manusia ada dua jenis unsur yaitu unsur Jasmani dan Unsur Rohani atau yang sering kita sebut dengan ruh, sedangkan jasmani itu sesuatu yang nampak oleh panca indra dan akan pula mati hilang di dunia dan yang utuh itu hanyalah ruh dengan kata lain jasad hanyalah kerangka dari ruh dan yang asli dalam diri manusia itu adalah ruh seperti firman Alloh dalam surat Al Imron ayat 185, yang artinya; *setiap yang bernyawa akan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahala kamu.* Quraish Shihab menjelaskan bahwa setiap yang berbyawa artinya mencakup seluruh makluknya Alloh akan mati tanpa terkecuali, walaupun itu makluk yang hina makluk yang tinggi atau yang muliya pasti akan mati, dan yang ada Cuma Alloh pada akhirnya.<sup>18</sup>

Maka kebenaran mutlak dalam islam itu Alloh yang selalu benar dan tidak akan punah seperti halnya konsep Idea Plato tidak ada perbedaan secara esensial memiliki konsep yang sama yaitu kebenaran yang mutlak buakn sesuatu yang indrawi tetapi tuhan yang bersifat Ghoib.

### 3. Sang pencipta metafisika

Idea menggambarkan bahwa semua yang ada adalah hasil cipta dari tuhan yang sifatnya metafisika artinya memilki dimensi yang lain bukan dimensi alam semesta tetapi diluar jangkauan kita yang sampai kita tidak mengetahuinya, menurut Plato tidak mungkin keteraturan dalam dunia ini tidak ada yang mengatur pasti ada yang mengatur dan yang mengatur itu bukan sesuatu yang bisa lihat oleh kasat mata artinya idea tidak diciptakan secara subjektif tetapi objektif kita tidak bisa mengatur tentang idea tetapi idea mencakup individu artinya tidak akan bahagia kehidupan manusia tanpa campur tangan tuhan.<sup>19</sup>

Maha pencipta dan maha mengatur dalam islam adalah Alloh AWT. Tuhan yang menciptakan langit dan bumi serta seisinya, Alloh mengatur semua Makluknya sesuai dengan perhitungannya atau takdir. dan Alloh tidak membuat makluk tanpa penetapan yang bersifat hak priogartif Alloh sendiri,

---

<sup>18</sup> Quraish Shihab. *Tafsir Almisbah*. ( jakarta;lentara Hati. 2003) hlm 474

<sup>19</sup> Muhammad Azhar. *Filsafat Plato tentang Idea, Hermeneutika, dan internet* ( Jurnal Idea edisi tahun 1419/1999) hlm. 74

dan Alloh bersifat metafisik artinya kita tidak bisa mengetahui Alloh secara Dohir dengan jelas tetapi membutuhkan spiritual yang mendalam.

Maka jelas bahwa metafisika yang dikatakan Plaro dengan Islam secara substansi tidak memilki perbedaan sama-sama meyakinkan bahwa pencipta itu adalah sesuatu yang bersifat metafisika.

#### 4. Eksistensi dan esensi

Keberadaan yang ada dan keberadaan yang tidaka ada, Plato mengatakan paling utama dalam diri manusia adalah esensialnya bukan eksistensinya yang berorintasi hatinya bukan dhohirnya hal ini diungkapkan Plato dalam dialognya;

“tetapi apakah ada diantara yang telah disebutkan itu yang bisa menghancurkan jiwa? Disini jangan sampai kita terjebak dalam kesalahan mengandaikan bahwa aorang yang tidak adil dan tolol ketika ketahuan binasa dalam ketidak adilanya sendiri , yang merupakan kejahatan jiwa tersebut..... kita tidak boleh beranggapan bahwa jiwa tersebut, yang juga merupakan sesuatu, bisa dibinasakan dengan hanya kejahatan yang berasal dari luar yang merupakan kejahatan sesuatu yang lain.”<sup>20</sup>

Dari dialog tersebut maka jelas bahwa yang paling utama itu adalah esensinya bukan eksistensinya, jadi ketika kita melihat sesuatu kejahatan itu tidak bisa kita langsung mengatkan bahwa itu sebuah kejahtan yang hakiki tetapi perlu mengetahui kebenaran esensiny yang mana terdapat dalam jiwa seseorang bukan *Dhohirnya*, ini menunjukan pentingnya bersifat hati-hati dalam menilai orang lain karena kebenaran sejati tidak bisa dilihat oleh pancra indra manusia itu sendiri keterbatasan manusia untuk melihat yang Ghib dikarnakan ketidakmampunya bukan karena sesuatu yang inajinasi tapi memang itu benar-benar ada.

Konsep islam dalam hal ini menjelaskan bahwa Alloh tidak melihat hambanya dengan fisiknya tetapi dengan hatinya seperti hadist nabi yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang artinya; *Alloh tidak melihat terhadap tubuh kalian dan tidak pula kepada rupa kalian tetapi dia melihat kepada hati kalian*. Dari hadist ini menunjukan bahwa inti dalam konsep islam adalah hati seorang

---

<sup>20</sup> Plato. *Plato Republika*. Sylvester G. Sukur (jakarta; Narasi, 2018) hlm.

muslim bukan jasmaniyahnya, maka terkadang kekasih Alloh itu dalam fisiknya, bajunya itu seakan-akan seperti orang gila padahal didalam hatinya itu adalah orang yang paling ikhlas dalam beramal.<sup>21</sup>

Teori Idea mengatakan paling inti dalam manusia adalah jiwanya hal ini tidak bertentangan malah secara umum sama dengan konsep islam yaitu yang terpenting adalah esensinya bukan eksistensinya.

#### **D. Simpulan**

Bahwasanya teori Idea Plato adalah pemikiran Plato tentang alam semesta mengenai semua aspek baik dari segi kehidupan penciptaan serta keabadian makhluk yang intinya didalamnya adalah semua yang ada karena ada satu, yang satu tersebut menyebabkan yang banyak sehingga munculah sesuatu yang dapat dimengerti oleh indrawi dan dapat dipikir secara rasional, ini menjadi sulit untuk mengetahui kebenaran yang hakiki karena tingginya sesuatu yang satu yaitu tuhan sehingga menimbulkan kesalahan manusia mengenai kebenaran yang hakiki, dengan kata lain Plato menyalahkan seseorang yang mengatakan kebenaran adalah sesuatu yang eksistensi.

Dan juga dalam teori Idea Plato disebutkan bahwa semua yang ada itu karena idea yang satu dengan kata lain semua yang dapat dimengerti oleh indrawi adalah tiruan belaka yang asli adalah tuhan jadi semua yang ada adalah gambaran dari Idea, idia ini yang menunjukkan kebenaran absolut yang tidak dapat diganggu gugat, dengan kata lain Plato mengatakan dalam Ideanya bahwa sesuatu yang ada itu memiliki dua unsur yaitu rohani berkaitan dengan ruh dan jasmani berkaitan dengan indrawi.

Sedangkan konsep islam itu secara substansi tidak bertentangan dengan idea Plato, bahkan bisa jadi Plato itu seorang Nabi karena konsep Ideanya sama dengan konsep Agama samawi pada umumnya, kalau ditinjau dari segi tahun tidak salah dimana Plato hidup sebelum masehi dan nabi akhir zaman hidup pada abad enam masehi maka selagi tidak melewati abad keenam bisa dikatakan kebenarannya.[]

---

<sup>21</sup> Sayyid ahmad Almisri. *Muktarul ahdist* ( Bandung;Sinar baru algensido. 2016) hlm 28

### Daftar Pustaka

- Muhammad Azhar. *Filsafat Plato tentang Idea, Hermeneutika, dan internet Jurnal Idea* edisi tahun 1419/1999
- Russell Bertrande. 2007. *sejarah filsafat Barat*. Yogyakarta. Pustaka pelajar offset
- Aqil siroj said. 2006. *Tasowuf Sebagai Kritik Sosial*. Bandung; PT Mizan Pustaka
- Zuhadul Isamah. *Konsep iman menurut Toshihiko isutzu, hermeneutik*, 2015 vo.9, No 1,
- Sayyed Hosen Nasr. 2014. *Tiga madzhab utama Filsafat Islam*. Ach Maimun Syamsuddin yogyakarta; IRCiSoD.
- Ibnu Rusd. 2015. *Mendamaikan Agama dan Filsafat*. Aksin Wijaya Yogyakarta; Kalimedia, 2015
- Muhammad taqi Mishbah Yazdi . 2013. *Filsafat Tauhid*. M Habib Wijaksana Bandung; Mizan media Utama 2013
- Plato. 2018. *Plato Republika*. Sylvester G. Sukur jakarta; Narasi.
- Ibnu katsier. 2004. *Tafsir Ibnu katsier jilid 8*. Surabaya; PT Bina Ilmu.
- Quraish Shihab. 2003. *Tafsir Almisbah*. jakarta; lentara Hati. 2003
- Syafieh. *Tuhan dalam perspektif Al qur'an*. (jurnal At Tibyan vo.1 no 1 januari-juni 2016)